

ABSTRAK

Nafilah Fatimah Larasati, NIM 1198030187 (2023): Kontribusi Yayasan Frekuensi Indonesia Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Desa Tanjungwangi (Studi Tentang Program SMP Djuantika Pada Masyarakat Desa Tanjungwangi Kecamatan Cicalengka).

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya akses fasilitas pendidikan di Desa Tanjungwangi, yang menyebabkan banyak anak-anak di Desa Tanjungwangi mengalami kesulitan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah setelah lulus sekolah dasar. Hadirnya kontribusi Yayasan Frekuensi Indonesia melalui program SMP Djuantika membawa perubahan terhadap pendidikan masyarakat Desa Tanjungwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerimaan kehadiran SMP Djuantika oleh masyarakat Desa Tanjungwangi Kecamatan Cicalengka. Untuk mengetahui dampak keberadaan SMP Djuantika terhadap perubahan pendidikan masyarakat Desa Tanjungwangi Kecamatan Cicalengka.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pertukaran sosial George C. Homans. Homans menyatakan bahwa dalam interaksi sosial, individu atau kelompok akan cenderung melakukan tindakan yang memberikan *reward* (imbalan) yang lebih besar daripada *cost* (biaya) yang harus mereka keluarkan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui kontribusi Yayasan Frekuensi Indonesia terhadap masyarakat di Desa Tanjungwangi melalui program SMP Djuantika.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat pendidikan masyarakat Desa Tanjungwangi dan metode deskriptif untuk mendeskripsikan hasil penelitian kontribusi Yayasan Frekuensi Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi kepada pengelola Yayasan Frekuensi Indonesia, Kepala sekolah SMP Djuantika, peserta didik SMP Djuantika, dan masyarakat Desa Tanjungwangi dengan pemilihan informan melalui *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kategori tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertukaran terjadi antara Yayasan Frekuensi Indonesia dan masyarakat Desa Tanjungwangi. Dimana masyarakat mendapatkan *cost* dan *reward*. *Cost* masyarakat berupa sulitnya akses pendidikan, belum terbuka pemikiran mengenai pentingnya pendidikan, maraknya pernikahan dini. *Reward* dari hasil kontribusi Yayasan Frekuensi Indonesia adalah minat terhadap pendidikan meningkat, pernikahan dini jarang terjadi, perubahan pada kesadaran/partisipasi masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, perubahan pada lingkungan masyarakat. Pertukaran dalam pendidikan yang diberikan oleh Yayasan Frekuensi Indonesia memberikan pengaruh terhadap akses pendidikan di Desa Tanjungwangi Kecamatan Cicalengka.